

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, dan saran-saran sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

1. Keberadaan *Sumatra Conservatoire* di ranah pendidikan musik sangat diperhitungkan sehingga tidak mengherankan banyak orangtua yang ingin anak-anak mereka sejak usia dini sudah mengikuti bimbingan belajar musik di lembaga tersebut.
2. Pembelajaran Vokal pada anak usia di *Sumatra Conservatoire* adalah pembelajaran *avocation* yaitu pembelajaran yang berdasarkan minat dan bakat sang anak, dimana keunggulan model pembelajaran ini adalah murid tidak merasa tegang ataupun takut akan banyak tugas yang menumpuk karena kelas *avocation* tersebut fleksibel dalam metode pembelajaran dan penerapan sistem terhadap murid, hal inilah yang membuat proses pembelajaran santai namun tetap pada garis tujuannya yaitu dapat bernyanyi dengan baik sehingga murid mudah menguasai pembelajaran, dapat meningkatkan kemampuan murid dalam berlatih secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri siswa dan pengajar di tuntut memberikan perhatian pada murid melalui pendekatan secara pribadi seperti menanyakan kabar dan kegiatan murid sebelumnya.

Hal ini terbukti efektif didalam kelas saat murid dan pengajar mengadakan pembelajaran, namun kurang efektif jika diluar kelas karena murid kurang mendapat perhatian dari orangtua dalam menjalankan tugas rumah, sehingga hasil yang dicapai dalam pembelajaran terkadang kurang maksimal terhadap murid yang orangtuanya tidak menjalankan metode seperti yang dilakukan pengajar.

3. Metode pelaksanaan pembelajaran vokal pada anak usia dini di *Sunatra Conservatoire* yaitu diadakan satu kali dalam seminggu dengan durasi 30 menit selama 1 bulan. Kendala-kendala yang dialami murid pembelajaran vokal usia dini di *Sumatra Conservatoire* ialah bahasa pengajar yang masih sulit dipahami dan didengar oleh murid, mengingat murid usia dini sedang dibiasakan oleh orangtua mereka untuk menggunakan bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Mandarin. Lalu, kendala-kendala lain yang dialami pengajar ialah keinginan anak usia dini untuk bermain-main lebih dominan dibandingkan keinginan untuk belajar secara serius.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Agar pengajar lebih banyak memberikan teknik bernyanyi kepada anak-anak usia dini dengan cara permainan yang merangsang rasa ingin tahu anak tersebut dengan menggunakan alat ataupun memanfaatkan lingkungan sekitar tempat mengajar.

2. Dalam kriteria pembelajaran, sebaiknya diadakan evaluasi tiap dua bulan sekali dan ada baiknya jika durasi pembelajaran ditambah menjadi 45 menit. Kurikulum yang digunakan pengajar agar diperjelas dan mempunyai satu tujuan bersama untuk dicapai tiap semester.
3. Cara mengatasi kendala bahasa tersebut yaitu pengajar juga harus mempelajari beberapa bahasa asing seperti Bahasa Inggris dan Mandarin, agar dapat berkomunikasi dengan murid. Lalu, masalah keinginan anak usia dini yang hiperaktif dan hanya ingin bermain sebaiknya pengajar terlebih dahulu menasehati lalu saat pembelajaran dimulai, pengajar menyiasati dengan cara menyelipkan permainan disela-sela pembelajaran sehingga ilmu yang diberikan dapat diterima oleh anak-anak usia dini.